

**PENGARUH PEMBERIAN KULIT UBI KAYU FERMENTASI DENGAN
Bacillus amyloliquefaciens DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMAN
PUYUH PADA FASE GROWER**

SKRIPSI

Oleh:



M. QAMARUL HADI

1210612154

*Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS
Pembimbing II : Dr. Ir. Ade Djulardi, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**PENGARUH PEMBERIAN KULIT UBI KAYU FERMENTASI DENGAN
Bacillus amyloliquefaciens DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA
BURUNG PUYUH PADA FASE GROWER**

M.Qamarul Hadi, dibawah bimbingan

Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS dan Dr. Ir. Ade Djulardi, MS

Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan

Universitas Andalas Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kulit ubi kayu fermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* (KUKAF) dalam ransum terhadap performa burung puyuh pada fase grower. Penelitian ini menggunakan 250 ekor puyuh petelur strain *Coturnix coturnix japonica* berumur tiga minggu yang diperoleh dari Payakumbuh. Perlakuan dimulai pada umur tiga minggu-enam minggu dengan menggunakan kandang baterai berukuran (60 cm x 60 cm x 35 cm) sebanyak 25 unit dan setiap unit 10 ekor puyuh petelur. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan lima perlakuan ransum yang berbeda level penggunaan KUKAF masing-masing dengan lima ulangan. Kelima ransum tersebut adalah RA, RB, RC, RD dan RE, berturut-turut memakai level KUKAF 0, 10, 15, 20 dan 25%. Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum (g/ekor/hari), pertambahan bobot badan (g/ekor) dan konversi ransum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tepung kulit ubi kayu fermentasi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* dalam ransum terhadap performa burung puyuh fase grower memberikan pengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum (g/ekor), pertambahan bobot badan (g/ekor) dan konversi ransum. Artinya pemberian KUKAF sampai 25% dalam ransum dapat mempertahankan konsumsi ransum, pertambahan bobot badan dan konversi ransum. Pada saat kondisi ini diperoleh konsumsi ransum 11,50 g/ekor/hari, pertambahan bobot badan 3,59 g/ekor/hari, dan konversi ransum broiler adalah 3,20.

Kata Kunci : Puyuh, Fase grower, KUKAF.